



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kesadaran Wajib Pajak, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdapat di SAMSAT Cikokol Kota Tangerang. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, sehingga kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t variabel kesadaran Wajib Pajak menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,396 dengan nilai t sebesar 4,461 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri dan Jati (2013), Cahyadi dan Jati (2016), serta Kemala (2015).
2. H_{a2} diterima, sehingga sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t variabel sanksi perpajakan menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,226 dengan nilai t sebesar 2,317 dan tingkat signifikansi sebesar 0,022 atau lebih kecil dari 0,05. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri dan Jati (2013) serta Widnyani dan Suardana (2016).

3. H_{a3} diterima, namun memiliki nilai koefisien negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t variabel sosialisasi perpajakan menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,202 dengan nilai t sebesar -2,232 dan tingkat signifikansi sebesar 0,028 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharma dan Suardana (2014) serta Cahyadi dan Jati (2016).
4. H_{a4} diterima, sehingga kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t variabel kualitas pelayanan menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,314 dengan nilai t sebesar 3,478 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Barus (2016) dan Ilhamsyah, *et al.* (2016).

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Cikokol Kota Tangerang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mengeneralisasi seluruh Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Indonesia.

2. Nilai *adjusted r square* dari hasil uji pada penelitian ini adalah sebesar 0,415, dimana hal ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan variabel dependennya yang dalam hal ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, yakni sebesar 41,5%, sedangkan sisanya sebesar 58,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar dari model penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk beberapa pihak terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT wilayah lain, sehingga dapat mengeneralisasi hasil penelitian mengenai kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT wilayah lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain sehingga dapat membentuk model penelitian yang lebih dapat menjelaskan kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, seperti kewajiban moral, akuntabilitas pelayanan publik, akses pajak, sikap Wajib Pajak, pola kepemilikan kendaraan bermotor, dan sebagainya.
3. Petugas SAMSAT Cikokol Kota Tangerang dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor, sehingga dapat membuat tingkat

kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Cikokol Kota
Tangerang menjadi lebih meningkat.

